

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyebab minimnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap menulis karangan dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang kurang sungguh-sungguh dan kurang mempunyai keinginan untuk menulis narasi.

Dari data temuan dan analisis data temuan yang diperoleh dari hasil pemaknaan peneliti dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis karangan narasi melalui diskusi berpasangan dengan tema kesukaan terbukti mampu membuat siswa menjadi lebih antusias, aktif, semangat dan kreatif. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV menimbulkan beberapa respon dari siswa seperti siswa menjadi lebih antusias saat pembelajaran menulis karangan narasi dilakukan secara berpasangan bersama temannya, siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa lebih semangat ketika diminta untuk menulis karangan narasi dan siswa lebih kreatif menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk karangan narasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi berpasangan dapat mengembangkan kemampuan siswa menulis karangan narasi khususnya kelas IV di salah satu sekolah dasar sekitar Taktakan kota Serang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk kepala sekolah khususnya di salah satu sekolah dasar sekitar Taktakan kota Serang dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia untuk menjadikan metode diskusi berpasangan sebagai metode pembelajaran dalam menulis karangan narasi.

2. Guru

Kepada guru hendaknya menerapkan metode diskusi berpasangan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Penggunaan metode diskusi berpasangan dimaksudkan supaya siswa tidak merasa bosan, kemudian siswa dapat dilatih sejak dini untuk menuangkan isi pikirannya dan yang terakhir siswa dapat berpikir kreatif dalam menulis karangan, khususnya karangan narasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat menggali lebih dalam lagi mengenai metode diskusi berpasangan dan menjadi lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

